

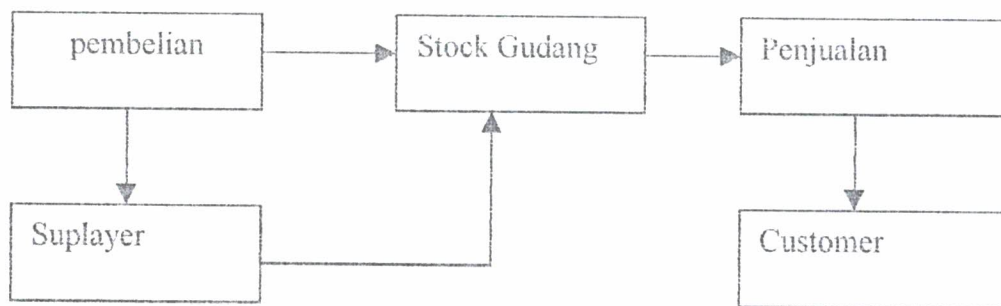
BAB III

RANCANG SISTEM

3.1. Data Flow Diagram

3.1.1. Data Flow diagram level 0

Untuk memahami suatu data flow diagram maka dapat dijelaskan melalui dua tahap. Pada tahap pertama dapat disebut data flow diagram level 0. Berikut ini adalah gambar data flow diagram level 0.



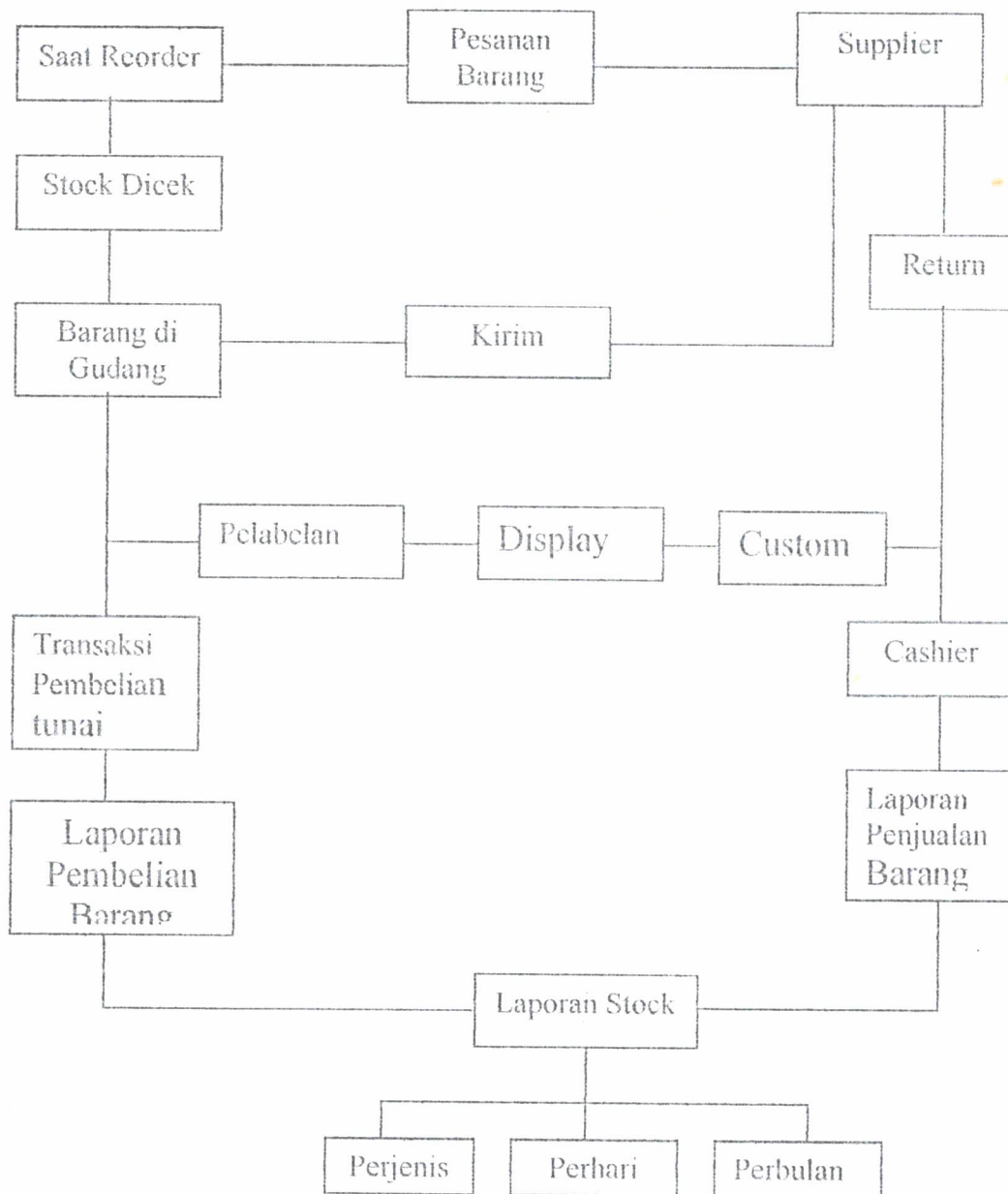
Gambar 3.1.1

Gambar data flow diagram level 0 diatas dapat dijelaskan mulai dari sumber barang di gudang karena semua kegiatan bersumber pada gudang. Untuk melakukan pembelian pada suplayer harus melihat terlebih dulu barang yang ada digudang. Dan proses penjualan juga melihat barang yang ada di gudang, jika barang digudang habis maka diadakan pembelian barang pada suplayer.

3.1.2. Data Flow Diagram level 1

Data flow diagram level 1 ini merupakan penjelasan lebih lanjut dari data diagram flow level 0, berikut ini adalah gambar dari data flow diagram level 1.

Gambar. Data Flow Diagram Level 1



Data flow diagram level 1 proses persediaan dan pembelian barang dapat dijelaskan dan dimulai dari sumber gudang kemudian barang digudang dicek, jika barang sudah mencapai reorder diadakan proses pemesanan kepada supplier. Jika yang dipesan sudah diterima maka diadakan pemeriksaan barang apakah sudah sesuai dengan permintaan jika tidak sesuai diadakan retur jika sesuai diproses untuk disimpan ke file barang.

Setelah barang diterima terjadi transaksi pembelian yang kemudian disimpan ke file pembelian untuk pembuatan laporan pembelian. Kemudian barang yang sudah dibeli disiapkan untuk dijual dan ditaruh di rak-rak penjualan yang tersedia sesuai dengan kapasitas tempatnya kemudian dilakukan proses transaksi penjualan yang disimpan ke file penjualan untuk pembuatan laporan penjualan. Setelah laporan pembelian dan laporan penjualan digabungkan maka disusun laporan stock seluruh barang laporan stock barang diuraikan berdasarkan jenis harian dan bulanan.

3.2. Perancang Data

Untuk mengetahui isi dari setiap file yang dipakai dalam program ini, maka akan dijelaskan mengenai perincian penggunaan file. File-file yang dipakai merupakan file database, yang didalamnya terdapat struktur data base yang dibutuhkan dan diperlukan dalam aplikasi pembuatan program. Berikut ini akan ditampilkan file data base yang digunakan.

1. File Data Barang

Nama file : Barang.Dbf

Kunci Record : KD brg

Fungsi : File ini digunakan untuk proses penyimpanan Master barang.

NO	Nama File	Type	Width	Keterangan
1	Kd_brg	C	6	Kode barang
2	JNS_BRG	C	15	Jenis barang
3	NM_BRG	C	25	Nama barang
4	HPP_BRG	N	9	Harga pokok penjual
5	Sawal	N	4	Saldo awal
6	JML	N	4	Jumlah barang
7	JUAL	N	4	Barang terjual
8	SISA	N	4	Sisa barang
9	REO	N	3	Reorder

2. File Data Penjualan Barang

Nama File : Jual.dbf

Kunci Record : No_fak

Fungsi : File ini digunakan untuk menyimpan transaksi penjualan Barang.

NO	Nama File	Type	Width	Keterangan
1.	No_fak	C	5	Nomor faktur
2.	Tgl_fak	D	8	Tanggal faktur
3.	Kode_brg	C	6	Kode barang
4.	Hrg	N	9	Harga barang
5.	Jumlah	N	4	Jumlah barang
6.	PPN	N	4	Pajak penjualan

3. File Data Pembelian Barang

Nama File : Beli.dbf

Kunci Record : Nomor

Fungsi : File ini digunakan untuk menyimpan transaksi pembelian barang.

NO	Nama File	Type	Width	Keterangan
1.	Nomor	C	5	Nomor faktur
2	Tgl_fak	D	8	Tanggal faktur
3	Jns_Trans	C	2	Jenis Transaksi
4	Kd_Sub	C	2	Kode suplayer
5	Kd_brg	C	6	Kode Barang
6	Harga	N	9	Harga
7.	Jum_trans	N	4	Jumlah Transaksi

4. File Data Suplayer

Nama File : Suplayer.dbf

Kunci record : Kode_Sup

Fungsi : file berfungsi untuk menyimpan semua data suplayer

NO	Nama File	Type	Width	Keterangan
1.	Kd_Sup	C	2	Kode suplayer
2	NM_Sup	C	25	Nama Suplayer
3.	Alm_Sup	C	30	Alamat Suplayer
4	Kt_Sup	C	15	Kota Suplayer
5	Telp	N	7	Telpon

5. File Data Customer

Nama File : Customer.dbf

Kunci Record : Kode

Fungsi : File ini digunakan untuk menyimpan data customer

No	Nama File	Type	Width	Keterangan
1.	Kode	C	4	Kode Suplayer
2.	Nama	C	15	Nama Suplayer
3.	Alamat	C	15	Alamat Suplayer
4.	No_Telp	C	10	Nomor Suplayer
5.	Kota	C	15	Kota Suplayer